

ABSTRAK

Judul karya tulis ini ialah **PENGOLAHAN KEDEWASAAN BERKOMUNIKASI SEBAGAI SARANA HIDUP BERKOMUNITAS PARA SUSTER ABDI KRISTUS**, dipilih berdasarkan situasi dan kenyataan adanya upaya mewujudkan kerinduan para suster Abdi Kristus untuk membangun komunitas yang hidup, baik secara personal maupun bersama namun belum terprogram dengan baik sehingga kurang efektif dan berdaya guna. Komunitas yang hidup yang diharapkan oleh para suster Abdi Kristus adalah komunitas yang dipenuhi oleh kasih dan kegembiraan dalam Roh seturut teladan Bunda Maria pelindung pertama Kongregasi Biarawati Abdi Kristus. Upaya yang kurang efektif dan berdaya guna tersebut tampak dalam refleksi para suster Abdi Kristus yang secara umum menemukan sulitnya hidup bersama dalam komunitas karena masing-masing pribadi belum mempunyai kesadaran untuk mengolah diri sehingga dalam sikap hidup terutama cara berkomunikasi tidak menampakkan kualitas hidup yang matang. Kenyataan yang terjadi dalam hidup berkomunitas adalah saling mendiamkan, masalah senioritas, krisis kepercayaan dan keteladanan, kesalahpahaman dan konflik yang tidak terselesaikan, egois dll. Bertitik tolak dari situasi dan kenyataan tersebut, karya tulis ini dimaksudkan untuk membantu para suster Abdi Kristus mengolah kedewasaan berkomunikasi sebagai sarana hidup berkomunitas melalui rekoleksi sebagai salah satu program pengolahan hidup terus menerus.

Karya tulis ini merupakan kajian tentang kedewasaan berkomunikasi dan hidup berkomunitas para suster Abdi Kristus. Tulisan ini mendukung Kongregasi Abdi Kristus dalam upaya peningkatan kualitas hidup para suster Abdi Kristus yang hidup dalam komunitas-komunitas melalui pengolahan hidup terus-menerus yang dikemas dalam rekoleksi menyambut Hari Raya Bunda Maria Menerima Kabar Sukacita dan pembaharuan kaul Tri Prasetya para suster Abdi Kristus. Buah dari pengolahan hidup yang dirindukan adalah terciptanya komunitas kasih yang penuh kegembiraan dalam Roh seturut teladan Bunda Maria yang memang harus diupayakan terus-menerus baik secara personal maupun bersama.

ABSTRACT

The title of this paper is **THE FORMATION OF MATURATION IN COMMUNICATION AS MEDIUM IN COMMUNITY LIFE FOR THE ABDI KRISTUS (CHRIST'S SERVANT) SISTERS**. It is chosen based on the situation and reality that there has been an effort to manifest the longing of the Abdi Kristus sisters to build a life community, both personal and communal but it has not been done and programmed well so it is not effective and efficient. The ideal community of the Abdi Kristus sisters is the community that is full of love and happiness in Spirit according to the example of Mother Mary, the first patron of the Abdi Kristus Congregation. That uneffectivity and inefficiency effort is shown in the reflection of the Abdi Kristus sisters that generally shows difficulties of community life because of each person has not been aware of their own formation therefore their attitudes, especially in the way of communication, do not show the maturation of life quality. The reality in community life: they do not speak to each other, seniority problems, crisis in confidence and example, misunderstanding and unfinished conflict, selfish etc. Based on these situation and realities, this paper is written to help the Abdi Kristus sisters in formation of maturation in communication as medium in community life through recollection, one of the ongoing formation programmes.

This paper talks about the maturation of communication and the community life of the Abdi Kristus sisters. This paper support the Abdi Kristus Congregation in effort of increasing the quality of the Abdi Kristus sisters in community life through a recollection in celebrating the Annunciation and renewing of the vows of the Abdi Kristus sisters. The goal of this ongoing formation is building the community of love that is full of happiness in Spirit according to the example of Mother Mary which must be implemented both personally and communally.